

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Tinjauan Pustaka	6
1.5.1 Telaah Kepustakaan dan Penelitian Sebelumnya	6
1.5.2 Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis	12
1.6 Kerangka Pemikiran	16
1.7 Batasan Istilah	19
BAB II METODE PENELITIAN	
2.1 Bahan dan Alat Penelitian	21
2.1.1 Bahan Penelitian	21
2.1.2 Alat Penelitian	21
2.2 Cara Penelitian	22
2.2.1 Pemilihan Daerah Penelitian	22
2.2.2 Jenis dan Sumber Data	22
2.2.3 Unit Penelitian	23
2.3 Penentuan Titik Sampel	23
2.4 Teknik Pengumpulan Data	23
2.4.1 Pengumpulan Data Citra Satelit	24
2.4.1.1 Proses Koreksi Awal.....	24
2.4.1.2 Pemotongan Citra Daerah Penelitian.....	24
2.4.1.3 Penggabungan Citra (Fusi Citra)	25
2.4.1.4 Interpretasi Lahan Permukiman dan Non permukiman.....	25
2.4.2 Pengumpulan Data Primer	25
2.4.2.1 Kedalaman Permukaan Air Tanah	25
2.4.2.2 Daya Dukung Tanah	26
2.4.3 Pengumpulan Data Sekunder	27
2.5 Kerja Lapangan	27



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pola persebaran permukiman di kec. Cawas kab. Klaten propinsi Jawa Tengah dan kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul propinsi D.I. Yogyakarta
Idris Ihwanudin, Drs. Widiyanto, M.S.; Djaka Marwasta, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

2.6	Teknik Perhitungan dan Analisis Data	27
2.6.1	Analisis Pola Persebaran Permukiman	27
2.6.2	Analisis Faktor Pengaruh terhadap Pola Persebaran Permukiman ..	29
2.6.3	Analisis Peta	32
2.6.4	Analisis Korelasi-Tabel Silang	33
2.7	Tahapan Penelitian	33
2.7.1	Tahap Pengumpulan Data	33
2.7.2	Tahap Pengolahan dan Analisis Data	34
2.7.3	Tahap Akhir	34

BAB III DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

3.1	Letak , Luas, dan Batas Daerah Penelitian	36
3.2	Geologi	36
3.3	Geomorfologi	39
3.4	Tanah	39
3.5	Hidrologi	40
3.6	Jumlah dan Kepadatan Penduduk	41
3.7	Mata Pencaharian	44
3.8	Sarana dan Prasarana	44
3.7.1	Pendidikan	44
3.7.2	Kesehatan	45
3.7.3	Peribadatan	46
3.7.4	Telekomunikasi	46
3.7.5	Transportasi	47
3.9	Penggunaan Lahan	47
3.9.1	Hutan	48
3.9.2	Kebun Campuran	48
3.9.3	Permukiman	48
3.9.4	Sawah Irigasi	49
3.9.5	Sawah Tadah Hujan	49
3.9.6	Semak Belukar	49
3.9.7	Tegalan/Ladang	50

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1	Pemrosesan Citra	52
4.1.1	Koreksi Awal Citra Landsat 7ETM+	52
4.1.2	Pemotongan Citra	53
4.1.3	Penggabungan Citra (Fusi Citra)	53
4.1.4	Interpretasi Penggunaan Lahan	56
4.1.5	Pemetaan Bentuk Lahan	59
4.1.5.1	Bentuk Lahan Struktural	59
4.1.5.2	Bentuk Lahan Denudasional	60
4.1.5.3	Bentuk Lahan Karst	61
4.1.5.4	Bentuk Lahan Fluvial	61
4.1.6	Pemetaan Lereng	64
4.2	Pengukuran Skala T (Tetangga Terdekat)	67

4.3	Gambaran Umum Pola persebaran Permukiman	68
4.4	Faktor Fisik yang Mempengaruhi Pola Persebaran Permukiman	73
4.4.1	Kemiringan Lereng	73
4.4.2	Ketinggian Tempat	76
4.4.3	Kemudahan Mendapatkan Air	79
4.4.4	Daya Dukung Tanah	83
4.5	Faktor Sosial-Ekonomi yang Mempengaruhi Pola Persebaran Permukiman..	86
4.5.1	Kepadatan Penduduk	86
4.5.2	Persentase Luas Lahan Sawah Terhadap Lahan Pertanian	87
4.5.3	Tekanan Penduduk terhadap Lahan Pertanian	91
4.5.4	Tingkat Aksesibilitas (Kepadatan Jalan)	95
4.6	Pola Gerakan Penduduk (Aktivitas Sosial-Ekonomi) Kecamatan Cawas dan Ngawen	100
4.7	Hubungan antara Faktor Pengaruh dengan Pola Permukiman	101
4.7.1	Overlay Faktor Pengaruh dengan Pola Permukiman	101
4.7.1.1	Pola Permukiman dengan Kemiringan Lereng	101
4.7.1.2	Pola Permukiman dengan Ketinggian Tempat	103
4.7.1.3	Pola Permukiman dengan kemudahan Mendapat Air	104
4.7.1.4	Pola Permukiman dengan Daya Dukung Tanah	108
4.7.1.5	Pola Permukiman dengan Kepadatan Penduduk	108
4.7.1.6	Pola Permukiman dengan Persentase Luas Lahan Sawah terhadap Lahan Pertanian.....	109
4.7.1.7	Pola Permukiman dengan Tekanan Penduduk terhadap Lahan Pertanian	110
4.7.1.8	Pola Permukiman dengan Tingkat Aksesibilitas	116
4.7.2	Tabulasi Silang–Correlations Pola Permukiman dengan Variabel Pengaruh	116
4.7.2.1	Pola Permukiman dengan Kemiringan Lereng	116
4.7.1.2	Pola Permukiman dengan Ketinggian Tempat	118
4.7.1.3	Pola Permukiman dengan kemudahan Mendapat Air	120
4.7.1.4	Pola Permukiman dengan Daya Dukung Tanah	121
4.7.1.5	Pola Permukiman dengan Kepadatan Penduduk	123
4.7.1.6	Pola Permukiman dengan Persentase Luas Lahan Sawah terhadap Lahan Pertanian.....	125
4.7.1.7	Pola Permukiman dengan Tekanan Penduduk terhadap Lahan Pertanian	127
4.7.1.8	Pola Permukiman dengan Tingkat Aksesibilitas	128
4.8	Pembahasan	130
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	135
5.2	Saran	136
 DAFTAR PUSTAKA		
		137
 LAMPIRAN		